

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di MIN 1 dan 11 Kota Banda Aceh melalui gerakan literasi sekolah
 - a. Peran guru sebagai pendidik (memberikan arahan, bimbingan kepada siswa untuk memanfaatkan waktu luang untuk membaca dan juga guru mengajak siswa ke perpustakaan)
 - b. Peran guru sebagai pengajar (memberikan tugas seperti membuat cerita, kliping dan sebagainya)
 - c. Peran guru sebagai inisiator (memberikan gagasan untuk kemajuan mengikuti perkembangan zaman, memiliki pengetahuan yang luas, mengetahui lingkungan siswanya.
 - d. Peran guru sebagai inspirator (menjadi contoh bagi peserta didiknya sehingga mampu memberikan inspirasi terhadap peserta didik, melahirkan ide-ide baru guna guna mencapai tujuan tersebut)
 - e. Peran guru sebagai motivator (memberikan dorongan terhadap peserta didik yang minat bacanya masih rendah, menceritakan bahwa kesuksesan orang berawal dari membaca)
 - a. Peran guru sebagai fasilitator (memberikan fasilitas yang memadai guna melancarkan program literasi minat baca siswa, baik berupa media, bahan ajar atau pun alat bantu belajar)
 - f. Peran guru sebagai pengelola kelas (menguasai kelas sehingga peserta didik tetap kondusif ketika kegiatan belajar-mengajar berlangsung, menggunakan strategi- strategi yang di guna untuk mencapai apa yang di tuju)
 - g. Peran guru sebagai mediator (menjadi media bagi peserta didik)

- h. Peran guru sebagai evaluator (mengevaluasi sejauh mana pencapaian minat baca melalui GLS)
2. Implementasi Gerakan Literasi pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 dan 11 Kota Banda Aceh dilakukan beberapa tahapan, yaitu: Tahap Pembiasaan, Tahap Pengembangan, Tahap Pembelajaran.
 - a. Tahap Pembiasaan
 - 1) Diadakannya kunjungan ke perpustakaan Madrasah
 - 2) Pembiasaan *morning reading* atau membaca tiap pagi yang biasanya dilakukan selama lima belas atau dua puluh menit sebelum jam pelajaran dimulai.
 - b. Tahap pengembangan
 - 1) Pembangunan fisik Madrasah yang kaya akan literasi yaitu pengadaan pelatihan menulis guru dan siswa,
 - 2) Pengadaan Tambahan Koleksi Buku Cerita.
 - c. Tahap Pembelajaran
 - 1) Pembelajaran di dalam kelas.
 - 2) Keberadaan pajangan dan mading di kelas.
 - 3) Pembelajaran di luar kelas atau *outdoor* Study diantaranya adalah pembelajaran di perpustakaan Madrasah, perpustakaan keliling dan di luar lingkungan Madrasah.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang peran guru dalam gerakan literasi pada siswa terkhusus siswa Madrasah Ibtidaiyah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagai berikut:

- a. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC) Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

- b. MIN 1 dan 11 Kota Banda Aceh Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pendidikan terkhusus dalam gerakan literasi pada siswa.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka tidaklah berlebihan kiranya apabila peneliti memberikan saran yang berkenaan dengan penelitian.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Diharapkan agar kepala madrasah dapat mengatur serta lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Gerakan Literasi Sekolah serta dapat meningkatkan dan memberikan fasilitas dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Siswa agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik serta dapat memberikan semangat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

2. Guru

Guru hendaknya menjadi model, serta memberikan motivasi - motivasi terhadap Siswa agar menjadi pembelajar yang literat sepanjang hayat dan bisa senang membaca serta menulis serta memperkaya metode pembelajaran.

3. Pengelola Perpustakaan

Pengelola perpustakaan di harapkan dapat menambah buku- buku serta refrensi terbaru dan sesuai dengan kebutuhan Peserta didik. Selain itu pengelola perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanannya agar siswa dapat lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan juga ada semangat dalam membaca dan menulis.

4. Peserta Didik

Peserta didk di harapkan dapat dapat terlibat secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta Siswa juga lebih membiasakan dan memotivasi diri untuk membaca serta menulis.

5. Peneliti

Bagi peneliti yang lain, disarankan hasil penelitian ini dijadikan tambahan referensi ketika akan melakukan riset dengan fokus penelitian yang sama.

